

**PERAN PENYULUH PERTANIAN PADA USAHATANI CABAI BESAR DI DESA
TORONGREJO KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU**

SKRIPSI



OLEH:

YOSINA KURNIA DARWIN

2018310043

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Pada Usahatani Cabai Besar Di Desa Torongrejo
Kecamatan Junrejo Kota Batu
Yosina Kurnia Darwin, Ir. Rikawanto E. Muljawan., dan Dwi Asnawai Nurhananto
Program Studi Agribisnis, Tlogomas, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia
Email: Yosinkurnia@gmail.com

ABSTRAK

Riset berikut mempunyai tujuan untuk menggambarkan peranan penyuluh pertanian terhadap produktivitas cabai besar di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Metode penelitian ini untuk menentukan sampel dilakukan secara random sampling atau acak kesederhanaan dengan berjumlah sampel sebanyak 26 orang. Populasi dalam riset ini ialah keseluruhan kelompok tani Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu sebanyak 260 orang. Metode analisis data menggunakan Skor tertinggi- Skor terendah/ Jumlah Kelas dan metode analisis pendapatan/kelayakan usahatani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran penyuluh pertanian pada tanaman cabai besar di Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu menunjukkan bahwa responden petani terhadap peran penyuluh sebagai fasilitator, motivator, dan komunikator, seluruhnya dilihat dari aspek Edukasi berada pada kategori sangat berperan. Hal ini dibuktikan dengan adanya hubungan yang erat antara peran penyuluh sebagai fasilitator, motivator dan komunikator petani cabai besar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 45.454.461 kg/ha cabai dihasilkan dari usahatani skala besar pada kelompok pertanian “mulyo sejati” Desa Torongrejo. Rp. 37.129.384.615 total penerimaan per hektar. Per hektar total pendapatannya sebesar Rp 37.129.384.615. Rasio R/C yang dihitung ialah 1,011737. Usahatani cabai besar-besaran pada kelompok tani mulyo asli Desa Torongrejo Kota Batu selama 1 (satu) musim tanam dalam penelitian ini dapat dikatakan menguntungkan dan bermanfaat untuk budidayanya karena nilai tersebut lebih besar dari 1.

Kata kunci : Peran penyuluh, usahatani cabai besar

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Rendahnya minat generasi muda terhadap pertanian (KRKP, 2015) berdampak pada menurunnya jumlah petani dan menurunnya jumlah tenaga kerja pertanian, dua kesulitan yang dihadapi industri pertanian. Kondisi petani kita menjadi isu berikutnya yang memerlukan peningkatan kemampuan manajemen, kewirausahaan, dan pengorganisasian usaha. Petani harus beradaptasi terhadap perubahan lingkungan strategis negara yang sangat sulit dilakukan mengingat tingginya permintaan pangan dan bahan mentah. Penyuluhan pertanian merupakan suatu proses pendidikan yang menggunakan sistem pendidikan non-formal untuk mengubah perilaku orang dewasa agar sasaran dapat memilih dan mengambil keputusan dari berbagai alternatif pengetahuan yang tersedia untuk memecahkan masalah dalam upaya memperbaiki diri.

Para petani yang menjalankan pertaniannya sangat menantikan peningkatan taraf hidup mereka. Salah satu inisiatif pemerintah dalam situasi ini ialah penyuluhan pertanian, yaitu pelaksanaan penyuluhan pertanian agar terjadi perubahan yang bermanfaat dalam cara petani mengolah usahatannya, sehingga memberikan optimisme bagi petani untuk meningkatkan produktivitas usahatannya. secara aktif merencanakan sosialisasi teknologi baru yang sejalan dengan ilmu pertanian dan perkembangan zaman. Hanya petani yang siap dan mampu menerapkan teknologi baru yang dapat membantu mereka yang dapat meningkatkan produktivitas pertanian.

Menurut Roger & Shoemaker (2013), teknologi dinamis ini merupakan komponen dari ide inovasi. Jika masing-masing petani siap menerima dan menerapkan teknologi pertanian alternatif yang paling sesuai untuk pertanian mereka, maka fungsi penyuluh dikatakan berhasil. Oleh karena itu, penyuluh pertanian bertujuan untuk mendidik petani tentang bagaimana membuat pilihan mengenai adopsi dan penggunaan teknologi yang dapat meningkatkan hasil pertanian.

Kegiatan penyuluhan pertanian memerlukan beberapa permasalahan nilai. Para penyuluh seringkali berada di bawah tekanan untuk memberikan informasi demi kepentingan masyarakat dan juga kepentingan petani itu sendiri. Penyuluh pertanian harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan serta mempunyai kemampuan berinteraksi dengan petani dengan baik dan membangkitkan minat belajar. Konselor harus menganalisis sensasi dan informasi yang diterimanya, sehingga diharapkan memiliki pemahaman yang komprehensif tentang dunia. Penyuluhan 3 juga dapat membantu petani dalam menganalisis masalah yang timbul sehingga mereka selalu siap memberikan nasihat kepada petani lain ketika terjadi hal negatif. Petani akan mampu memecahkan masalah tersebut dengan diberikan satu atau lebih unsur-unsurnya; dalam kasus tertentu, mereka dapat melakukannya hanya dengan deskripsi metodis dari masalah analitis. Sebelum memilih untuk membantu petani, penyuluh harus menilai keadaannya (Alim, 2010).

Ditanamkan nilai-nilai atau prinsip-prinsip agribisnis, diciptakan nilai-nilai dan prinsip-prinsip agribisnis, dan diciptakan sumber daya manusia dengan konsep filosofis yang mendasar yaitu rajin, kooperatif, inovatif, kreatif, dan sebagainya. Penyuluhan pertanian dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memperkenalkan teknologi baru dan paket inovasi di

bidang pertanian dengan tujuan usahanya. Yang lebih penting lagi ialah mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat pertanian agar mereka memahami dan siap melaksanakan saran yang diberikan dan dikomunikasikan oleh para pendidik pertanian. Oleh karena itu, tujuan penyuluhan pertanian ialah untuk mengubah perilaku petani sehingga mereka dapat meningkatkan praktik bertani, lebih berhasil dalam bertani, dan memiliki kehidupan yang lebih terhormat, atau yang kadang disebut sebagai keluarga petani yang maju dan makmur (Novita, 2013). Para petani yang menjalankan pertaniannya dengan tulus menginginkan peningkatan taraf hidup mereka. Salah satu inisiatif pemerintah dalam situasi ini ialah penyuluhan pertanian, yang bertujuan untuk memberikan optimisme kepada petani bahwa dengan melakukan penyuluhan pertanian mereka dapat meningkatkan hasil usaha pertaniannya sehingga terjadi perubahan yang bermanfaat dalam proses usaha pertanian. mengatur penjangkauan teknologi baru secara proaktif sesuai dengan keahlian pertanian dan tren saat ini. Penerapan teknologi baru oleh petani yang bermanfaat bagi mereka ialah satu-satunya cara untuk meningkatkan hasil pertanian.

Harga cabai saat ini sedang naik, dan ini merupakan permasalahan utama. Pertumbuhan cabai tidak mungkin dihentikan. Hal ini disebabkan buruknya kondisi budidaya cabai menjelang akhir tahun 2016, lemahnya kelompok petani dan terbatasnya akses terhadap pasar, teknologi, dan sumber pendanaan. Penyuluh pertanian harus berperan dalam memajukan pertanian untuk mengatasi hal ini. Mereka juga diharapkan mengambil tugas-tugas baru, seperti mempromosikan pertanian berkelanjutan, yang memerlukan keahlian. Dalam keadaan ketika petani tidak dapat mencapai tujuan mereka karena kurangnya informasi dan wawasan, penyuluh juga harus dapat berfungsi sebagai instrumen kebijakan untuk mendorong pertumbuhan pertanian.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dari dilatarbelakangi diatas maka rumusan permasalahan yang dapat dikemukakan ialah:

1. Bagaimana peran penyuluhan pertanian terhadap peningkatan produktivitas tanaman cabe besar Di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.
2. Bagaimana kelayakan usahatani cabai besar di Desa Torongrejo Kecamatan Kota Batu

1.3 Tujuan Penelitian

Diantara tujuannya yang tercapai pada riset ini:

1. Mengetahui peranan penyuluhan pertanian pada produktivitas tanaman cabe besar Di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.
2. Menganalisis kelayakan usahatani cabai besar di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian ini bagi penyuluh pertanian:

- 1 Bagi penyuluh pertanian, sebagai bahan penilaian dan masukan untuk meningkatkan kinerja penyuluh pertanian
- 2 Menyalurkan aspirasi mengenai fungsi guru pertanian terhadap petani.
- 3 Dimaksudkan agar para pembaca dapat menggunakannya sebagai sumber literatur dan perbandingan pada penelitian-penelitian lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, S. (2010). Bahan Ajar Penyuluhan Pertanian. Jatinangor: Universitas Padjajaran.
- Anwar, Ilham. (2010). Pengembangan Bahan Anjar. Bahan Kuliah Online. Direktor UPI. Bandung.
- Asnamawati, Lina (2015) Strategi Percepatan Adopsi Dan Difusi Inovasi Badan Pusat Statistik. 2015. Produksi cabai besar, cabai rawit, bawang merah. Jakarta: bps.go.id
- Bisnis.com. 2017. Tahun 2017 Produksi Cabai Diprediksi Surplus 5.000 Ton.
<http://industri.bisnis.com/read/20170111/99/618653/tahun-2017-produksicabai-diprediksi-surplus-5.000-ton>. Diakses 11 Maret 2018 Dalam Pemanfaatan Mesin Tanam
- Liu S.M.N dan Madiono E. 2013. Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Hortikultura. Jurnal program manajemen bisnis. Universitas Kristen Petra. Surabaya.
- NataliaEkaSari (2016) Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan Terhadap Program Pengembangan Agribisnis Cabai Merah (*Capsicum Annum L.*) (Studi Kasus Pada Petani Tanaman Cabai Merah Di Dusun Sumberbendo, Desa Kucur, Kecamatan Da. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.
- Oktara Arie. 2011. Peran Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung Dalam Perencanaan Pembangunan Transportasi Perkotaan. Lampung universitas Lampung
- Putri 2016 peran penyuluh pertanian dalam mengembangkan kelompok tani di nagari sungai pua kabupaten agam
- Rukmana Rahmat H, Yudirachman Herdi H. 2017."Untung Selangit dari Agribisnis Cabai". Yogyakarta: Lily Publisher
- Ridwan, S. 2013. Skripsi. Persepsi Petani Terhadap Peran Penyuluhan Pertanian Dalam Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Di Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Riau. Pekanbaru.
- Sugirah Hidayah Rauf 2018. Peran Penyuluh Swadaya terhadap Peningkatan Produksi Cabai (Studi kasus petani cabai besar di Desa Cenrana Kecamatan Kahu Kabupetan Bone).
- Soekanto S. 2002. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Syukur Muhammad, SP.,M.Si, 2018.”8 Kiat Sukses Panen Cabai Sepanjang Musim”. Jakarta:
Agromedia Pustaka.

Situmeang H, 2011. Analisis Risiko Produksi Cabai Merah Keriting Pada Kelompok Tani
Pondok Menteng Desa Citapen Kecamatan Ciawi Bogor. Institut Pertanian Bogor,
Bogor.

Tiwy Samita 2017 Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Usahatani Cabai Keriting di Desa
Lembang Lohe Kecamatan Kajang Kabupaten